

## RINGKASAN

**Proses Sortasi Hingga Pengeringan Benih Jagung Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.** Ach Fadil Amrullah, NIM D31211059, Tahun 2024, 47 hlm., Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ida Adha Anrosana Pongoh, Spi, MP Selaku Dosen Pembimbing.

Magang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan di perusahaan yang telah ditentukan selama 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang. Perusahaan yang ditempati sebagai tempat kegiatan magang adalah PT. Benih Citra Asia. PT Benih Citra Asia yang berlokasi di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pertanian dan memproduksi benih tanaman pangan dan hortikultura dengan ketentuan mutu dari pemerintah. Produk yang dihasilkan adalah benih tanaman hibrida maupun non hibrida dengan merek dagang “Bintang Asia”.

PT Benih Citra Asia dalam melakukan kegiatannya dimulai dengan proses benih masuk dari petani yang diawali dengan penerimaan form surat jalan panen dari driver perusahaan, proses penimbangan jagung, penurunan jagung gelondong kering sawah (GKS), pengecekan form surat jalan dengan jumlah sak, pengelompokan jagung GKS sesuai dengan kode produksi, proses sortasi jagung, penimbangan reject jagung, proses pengecekan kadar air, proses pengeringantahap 1, proses pemipilan, proses pengeringan tahap 2, kemudian proses grading. Dalam setiap kegiatan pada perusahaan PT. Benih Citra Asia tidak semuanya berjalan dengan lancar sehingga terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT. Benih Citra Asia. Permasalahan yang terdapat pada proses penerimaan jagung hingga proses pengeringan adalah presentase perolehan benih jagung tidak memenuhi target yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena tenaga kerja kurang teliti, proses pengeringan benih pada Bin kurang maksimal, mesin

pipil kurang efektif, jagung gelondong kering sawah memiliki kualitas yang rendah dan perjanjian kontrak produksi dengan petani mitra yang kurang efektif, sehingga banyak benih jagung yang terbuang sia-sia.

Alternatif solusi yang dapat diberikan dari permasalahan dalam kegiatan proses sortasi hingga pengeringan benih jagung hibrida pada PT. Benih CitraAsia yaitu antara lain, perusahaan perlu mengadakan pelatihan kerja kepada para karyawan guna untuk meningkatkan keterampilan dan ketelitian kerja karyawan, memberikan penyuluhan kepada para petani mitra agar dapat membantu petani dalam penanaman jagung yang tepat serta penanggulangan hama penyakit sehingga kualitas jagung tetap terjaga, serta perlu dilakukan servis mesin setiap 1 (satu) bulan sekali agar kualitas mesin tetap terjaga sehingga proses pengeringan dapat berjalan secara efektif dan presentase perolehan benih jagung dapat mencapai target perusahaan.